

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan dan data akuntansi bagi sebuah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan aspek yang tidak dapat dikesampingkan dalam mencapai kesuksesan bisnis. UMKM harus mampu bersaing dengan *marketplace* lain di era globalisasi saat ini dan beradaptasi dengan lingkungan yang cepat berubah untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan usahanya. Laporan keuangan berperan sebagai dasar informasi akuntansi yang dapat diandalkan ketika akan mengambil sebuah keputusan bisnis. Seperti untuk menentukan harga produk, mengukur laba atau rugi yang diperoleh suatu usaha sampai dengan strategi pemasaran yang akan diterapkan. UMKM saat ini memegang peranan yang penting bagi perekonomian di Indonesia. UMKM merupakan suatu bidang usaha yang memiliki kapasitas untuk menciptakan lapangan pekerjaan, berkontribusi pada upaya pemerataan perekonomian, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan penting dalam meningkatkan stabilitas nasional (Mutiarini dan Yudiantara, 2021). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa UMKM menjadi salah satu kontributor yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan juga pencipta lapangan pekerjaan.

Dalam publikasi *ASEAN Investment Report 2022* yang dirilis pada bulan Oktober 2022, *United Nations Conference on Trade and Development*

(UNCTAD) menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia mencapai 65,46 juta dengan menyumbang sekitar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto. UMKM dianggap sebagai pelaku ekonomi yang fleksibel dalam menyesuaikan perubahan kondisi iklim usaha yang terjadi, sehingga UMKM termasuk bidang usaha yang tetap mampu meningkatkan kontribusi perekonomian di Indonesia. Peningkatan kontribusi tersebut dapat dicapai dengan cara mengatasi sejumlah kendala yang masih dihadapi oleh UMKM (Auliah dan Kaukab, 2019). Untuk tetap mempertahankan perkembangan UMKM di Indonesia, para pelaku UMKM penting untuk melakukan perbaikan dan pembenahan dengan segala perubahan situasi yang berlangsung. Salah satunya dengan menyajikan laporan keuangan yang baik dan berkualitas (Fitriani dkk., 2023). Namun, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum membuat laporan keuangan karena mengalami kendala dan kesulitan dalam pembuatan dan penyusunan laporan keuangan.

Pemahaman akuntansi menjadi salah satu landasan atau dasar untuk dapat menyajikan keuangan dengan baik. Pemahaman akuntansi merupakan sebuah upaya untuk memahami pengetahuan atau ilmu akuntansi yang mencakup pencatatan transaksi keuangan dan proses pelaporan keuangan, dengan merujuk pada prinsip-prinsip standar akuntansi yang berlaku (Mutuari dan Yudiantara, 2021). Tingkat pemahaman akuntansi dapat dilihat dari bagaimana seseorang mampu menerapkan konsep yang ada dalam akuntansi (Oemar dan Fani, 2018). Dengan adanya pemahaman mengenai akuntansi akan dapat dijadikan sebagai aspek dasar untuk membuat dan menyusun laporan keuangan dengan baik. Kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi.

Latar belakang pendidikan dan tingkat pendidikan juga dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan tingkat pendidikan dan juga latar belakang pendidikan yang baik, seseorang akan lebih mudah untuk menerapkan ilmu akuntansi dalam membuat serta menyusun laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan juga akan lebih efisien dan berkualitas (Mutuari dan Yudiantara, 2021).

Menurut Napisah dan Rakhmadhani (2019) bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mutuari dan Yudiantara (2021) menyebutkan bahwa masing-masing variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan. Namun, menurut Auliah dan Kaukab (2019) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan, sedangkan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Atika dkk., (2019) menyebutkan bahwa secara parsial pemahaman akuntansi tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, ditemukan ketidakkonsistenan hasil penelitian. Dalam penelitian ini UMKM di Kabupaten Malang menjadi objek penelitian penulis. Menurut data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Malang jumlah UMKM mencapai 348.442 unit usaha yang tersebar dalam berbagai sektor dan termasuk wilayah dengan UMKM terbanyak di Jawa Timur. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi bisnis yang besar dan juga

laporan keuangan memiliki peran yang penting dalam keberhasilan suatu bisnis, sehingga dengan melihat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan penulis mengambil topik dan judul penelitian yaitu: “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”.

### **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Membuktikan secara empiris bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
2. Membuktikan secara empiris bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai literatur akuntansi, untuk menambah pengetahuan dan juga wawasan serta dapat memberikan sumber referensi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya yang membutuhkan data.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada UMKM Kabupaten Malang untuk dijadikan sebagai

bahan pertimbangan sekaligus evaluasi agar operasional bisnis dan usaha yang dijalankan bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dan juga dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan yang berkaitan dengan keuangan atau operasional usaha.

